
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Adaptasi Masa Kehamilan

Intan Sari¹, Rini Mayasari²

Akademi Kebidanan Budi Mulia Prabumulih^{1,2}

Informasi Artikel :

Diterima :25 April 2022

Direvisi : 29 April 2022

Disetujui :18 Mei 2022

Diterbitkan : 30 Juni 2022

*Korespondensi Penulis :

intanbudimulia@gmail.com

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan dan kemampuan ibu tentang adaptasi kehamilan selama masa kehamilan, melahirkan dan masa nifas berdampak pada ibu tidak mampu mengambil tindakan yang tepat karena tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan yang terjadi pada masa awal kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang adaptasi kehamilan di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *quasi eksperimental* dengan *one group pre-test dan post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I yang berjumlah 40 ibu hamil trimester I di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Dari hasil perhitungan jumlah populasi, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel Ibu hamil Trimester I di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih. Dalam penelitian ini *Uji marginal homogeneity* digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan tingkat kemaknaan 95 % (α 0,05). Berdasarkan hasil penelitian menggunakan test statistik marginal *Homogeneity* bahwa nilai *p* (0,000) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I tentang adaptasi kehamilan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Adaptasi Kehamilan, Pendidikan Kesehatan, Trimester I Kehamilan

ABSTRACT

Lack of knowledge and ability of mothers about adaptation to pregnancy, childbirth and the puerperium has an impact on mothers not being able to take appropriate action because they do not know the danger signs of pregnancy that occur in the early stages of pregnancy. The purpose of this study was to determine the effect of health education on the level of knowledge of pregnant women in the first trimester about pregnancy adaptation at the Sukajadi Health Center, Prabumulih City in 2022. This study used a quasi-experimental quantitative method with one group pre-test and post-test. The population in this study were all first trimester pregnant women who found 40 first trimester pregnant women at Sukajadi Public Health Center, Prabumulih City. Sampling was done by simple random sampling technique. From the results of the calculation of the population, the sample in this study found 40 samples of pregnant women in the first trimester at the Sukajadi Public Health Center, Prabumulih City. In this study, the marginal homogeneity test was used to determine the effect of knowledge of pregnant women in the first trimester before and before health education was carried out with a significance level of 95% (α 0.05). Based on

the results of the study using the marginal homogeneity statistical test that p (0.000), it can be said that there is an influence between health education on the knowledge of pregnant women in the first trimester about the application before and before health education.

Keywords: *Pregnancy Adaptation, Health Education, First Trimester of Pregnancy*

PENDAHULUAN

Perkembangan masa prenatal sangat penting untuk diketahui oleh semua orang agar para calon orang tua / orang tua mengetahui dampak fisik dan dampak psikologis yang dapat terjadi pada anak mulai dari awal hingga akhir perkembangan manusia. Perkembangan manusia dimulai dari masa sebelum kelahiran atau lebih dikenal dengan masa prenatal. Tahap prenatal merupakan awal dan penentu tahapan perkembangan berikutnya. (Santrok dalam Aprilia, 2020)

Menurut Rohmah (2011), Kurangnya pengetahuan dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan diri baik selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas. Ibu hamil tidak mampu mengambil tindakan yang tepat karena tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan yang terjadi pada masa awal kehamilan seperti tanda-tanda perdarahan pervagina (abortus), kram pada perut dan nyeri abdomen akut sebagai solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, telah diupayakan memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dan apa yang sebaiknya ibu lakukan, namun hasilnya masih belum maksimal karena masih kurangnya pemahaman ibu yang diakibatkan oleh rendahnya pendidikan dan pengetahuan ibu hamil.

Kehamilan adalah peristiwa alamiah yang normal, namun proses kehamilan dapat menjadi menyebabkan depresi pada ibu hamil. Depresi pada ibu hamil dapat disebabkan oleh banyak hal, diantara faktor-faktor yang berpengaruh adalah perubahan hormon yang mempengaruhi *mood* ibu secara keseluruhan sehingga si ibu sering merasa kesal, jenuh dan sedih, adaptasi secara anatomi dan fisiologi

yang menimbulkan keluhan-keluhan fisik dengan semakin bertambahnya usia kehamilan (Rohmah, 2011).

Proses kehamilan sampai kelahiran merupakan rangkaian dalam suatu kesatuan yang dimulai dari konsepsi, nidasi, pengenalan adaptasi ibu terhadap nidasi, pemeliharaan kehamilan, perubahan endokrin sebagai persiapan menyosong kelahiran bayi dan persalinan dengan kesiapan memelihara bayi. Dalam menjalani proses kehamilan tersebut, ibu hamil mengalami perubahan-perubahan anatomi pada tubuhnya sesuai dengan usia kehamilan. Mulai dari trimester I sampai dengan trimester III kehamilan. Perubahan-perubahan anatomi tersebut meliputi perubahan sistem pencernaan, perubahan sistem peredaran, dan perubahan sistem muskuloskeletal.

Mengingat bahwa periode prenatal merupakan masa intensif belajar untuk membantu Ibu melakukan transisi peran menjadi orang tua yang bertanggung jawab terhadap bayinya, maka keberadaan pendidikan prenatal menjadi suatu kebutuhan bagi calon orang tua. Pengetahuan dan kemampuan ibu diharapkan dapat meningkat agar tidak hanya dapat memberikan bidanan yang baik bagi dirinya selama masa kehamilan, kelahiran, dan masa nifas tetapi juga mampu memberikan bidanan pada bayi yang baru dilahirkan (Rohmah, 2011).

Angka Kematian Ibu (AKI) sebagai salah satu indikator kesehatan ibu, dewasa ini masih tinggi di Indonesia. Berdasarkan perhitungan BPS (Badan Pusat Statistik) AKI di Indonesia tahun 2017 adalah 248/100.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 26,9/1.000 kelahiran hidup. Faktor – faktor yang mempengaruhi masih tingginya AKI di Indonesia antara lain pengawasan kehamilan belum menjangkau masyarakat secara menyeluruh dan bermutu,

pertolongan ibu hamil dan persalinan yang belum memadai dan lemahnya sistem rujukan dan pendidikan serta pengetahuan masyarakat yang rendah tentang tanda-tanda bahaya kehamilan (Adiansyah, 2019).

Data yang diperoleh rekam medik puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih jumlah ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Sukajadi pada tahun 2019 berjumlah 890 dan pada tahun 2020 berjumlah 896, pada tahun 2021 berjumlah 911 orang sedangkan periode Januari sampai Februari tahun 2022 jumlah ibu hamil 79 orang dari 79 orang ibu hamil di dapatkan ibu hamil dengan Trimester I berjumlah 40 orang.

Pada survei awal di Puskesmas Sukajadi yang dilakukan pada 5 orang ibu hamil, 3 dari 5 orang Ibu hamil menyatakan bahwa para ibu belum memahami tentang pendidikan kesehatan ditandai dengan ibu hamil tidak mengetahui perubahan selama kehamilan, perubahan adaptasi psikologis pada ibu hamil kehamilan. Berdasarkan uraian tersebut maka Penulis mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang adaptasi kehamilan di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *quasi eksperimental* dengan *one group pre-test dan post-test*. Desain ini merupakan strategi untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Suyanto, 2011).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret - April 2022

Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester I yang berjumlah 40 ibu

hamil trimester I di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dengan cara undian dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, berdasarkan ciri-ciri atau kriteria Inklusi dan Eksklusi yang telah ditetapkan. Dari hasil perhitungan jumlah populasi, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel Ibu hamil Trimester I di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang berupa kuesioner pengetahuan dan media booklet sebagai pedoman prosedur tindakan pendidikan kesehatan.

Pada penelitian ini analisa *univariat* dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi variabel pengetahuan Ibu Hamil Trimester I.

Analisis *bivariat* dilakukan untuk melihat pengaruh antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan, analisis *bivariat* dilakukan dengan cara : *Uji marginal homogeneity* (Dahlan, 2018). Dalam penelitian ini *Uji marginal homogeneity* digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Uji statistik menggunakan *marginal homogeneity test* dengan tingkat kemaknaan 95 % (α 0,05). Artinya apabila diperoleh nilai $p \leq 0,05$ berarti secara signifikan ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan jika nilai $p \geq 0,05$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel independent dan dependent (Arikunto, 2012).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 1 Tentang Adaptasi Kehamilan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pada penelitian ini variabel pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dibagi menjadi beberapa hasil ukur yaitu baik bila score penilaian $\geq 75\%$, cukup bila hasil score penilaian $\geq 50\% - <75\%$.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Adaptasi Kehamilan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2022

No.	Pengetahuan	n	Persentase (%)
1.	Baik	4	10
2.	Cukup	36	90
Jumlah		40	100

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 46 responden (90%) sedangkan yang paling sedikit mempunyai pengetahuan baik 4 responden (10%).

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 1 Tentang Adaptasi Kehamilan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pada penelitian ini variabel pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dibagi menjadi beberapa hasil ukur yaitu baik bila score penilaian $\geq 75\%$, cukup bila hasil score penilaian $\geq 50\% - <75\%$.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Adaptasi Kehamilan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2022

No.	Pengetahuan	n	Persentase (%)
1.	Baik	24	60
2.	Cukup	16	40
Jumlah		40	100

Pada tabel 2 diatas dilihat bahwa bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 24 responden (60%) sedangkan yang paling sedikit memiliki pengetahuan kurang 16 responden (40%). Dapat disimpulkan Pengetahuan bertambah baik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang adaptasi kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih tahun 2022. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Marginal Homogeneity*, karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil trimester 1 sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Adaptasi Kehamilan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2022

Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan	Pendidikan Kesehatan				Total		P value
	Sebelum		Sesudah		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	4	10 %	24	60 %	28	100%	0,000
Cukup	36	90 %	16	40 %	52	100%	
Total	40	100 %	40	100 %		100%	

Hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih tahun 2022 sebelum diberikan pendidikan kesehatan diperoleh bahwa ada sebanyak 4 orang berpengetahuan “baik”, ada 36 orang berpengetahuan “cukup”. Sedangkan pengaruh sesudah diberikan pendidikan kesehatan diperoleh ada 24 berpengetahuan “baik”, ada 16 berpengetahuan “cukup”. Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,000$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan di Puskesmas Sukajadi Prabumulih tahun 2022.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian jumlah karakteristik responden sebelum penyuluhan yang berpengetahuan “Baik” 4 orang (10%), berpengetahuan “Cukup” 36 orang (90%). Ketika melaksanakan penelitian sebagian besar responden baru mengetahui tentang adaptasi kehamilan sebagai perubahan fisik dan adaptasi psikologis dalam masa kehamilan, oleh sebab itu pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan banyak yang berpengetahuan kurang. Ada kuesioner penelitian nomor 4 banyak responden salah menjawab.

Menurut Yulianti dalam Notoatmodjo, 2019. Pengetahuan adalah hasil “Tahu” dan terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada saat penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Revan (2010), menunjukkan bahwa sebagian besar wanita hamil memiliki 14 orang (47%) mempunyai pengetahuan cukup dan 20 orang (53%) mempunyai pengetahuan kurang. Sebagian besar ibu primigravida yang masih belum mengetahui tentang perubahan pada payudara pada masa kehamilan, sehingga diperlukan suatu penyuluhan dan pengarahan mengenai perubahan pada masa kehamilan agar ibu hamil tidak khawatir tentang perubahan fisiologi pada kehamilan yang terjadi pada dirinya.

Pada penelitian ini sesuai dengan teori dari Riyani, 2019 yang mengatakan bahwa pendidikan kesehatan selama masa kehamilan adalah suatu program terencana berupa edukasi pada ibu hamil untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan menyatakan bahwa ibu hamil dan keluarga harus siap bertanggung jawab pengelolaan diri. pendidikan kesehatan merupakan satu bentuk tindakan mandiri kebidanan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya bidan sebagai pendidik.

2. Tingkat Pengetahuan Sesudah Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan jumlah karakteristik responden sesudah penyuluhan yang berpengetahuan “Baik” 24 orang (60%), berpengetahuan “Cukup” 16 orang (40%). Didapat nilai $p (0,000)$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang adaptasi kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji statistik tersebut peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh pengetahuan ibu hamil trimester 1 mengenai pendidikan kesehatan tentang adaptasi kehamilan terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan di Puskesmas Sukajadi Kota Prabumulih tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Winarsih (2016), hasil analisa statistik terhadap sikap ibu tentang menyikapi keluhan pada masa kehamilan, ada 25 peserta didik secara umum mengalami peningkatan perbaikan sikap hal ini ditunjukkan dengan nilai mean sebelum pretest sebesar 13,56 setelah posttest nilai mean 14,32. Secara umum terjadi peningkatan sebanyak 0,76. Meskipun peningkatan statistik kecil namun nilai rata-rata peserta memiliki sikap yang benar untuk pretest sebanyak 90,40% dan nilai sikap benar untuk peserta posttest sebanyak 95,46% ini berarti sikap ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan sudah baik (90,40%) dan menjadi sangat baik setelah diberikan pendidikan kesehatan (95,46%) dari 25 peserta.

Menurut Notoatmojo (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu intelegensi. Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu model untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan intelegensi dari seseorang akan berpengaruh pula terhadap tingkat pengetahuan.

3. Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah

Masa kehamilan merupakan waktu transisi, yaitu suatu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir. Perubahan status pada perempuan dipertimbangkan sebagai suatu krisis disertai periode tertentu untuk menjalani proses persiapan psikologis yang secara normal sudah ada selama kehamilan dan mengalami puncaknya pada saat bayi lahir. Trimester pertama sering dianggap sebagai periode penyesuaian terhadap kenyataan bahwa ibu sedang mengandung. Sebagian besar wanita merasa sedih dan ambivalen tentang kenyataan bahwa ia hamil. Kurang lebih 80% wanita mengalami

kekecewaan, penolakan, kecemasan, defresi, dan kesedihan (Rohmah, 2019).

Menurut Putri dalam Notoatmodjo 2020. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai p (0,000) $\alpha=0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Winarsih (2016), bahwa pendidikan kesehatan mengatasi keluhan hamil pada ibu-ibu hamil mampu meningkatkan pengetahuan dengan tingkat pengetahuan ibu-ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang mengatasi keluhan hamil sudah baik ditunjukkan pada tingkat pengetahuan rata-rata jawaban benar sebesar 65,2 % setelah post test nilai rata-rata jawaban benar 75,5% ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 20,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan test statistik marginal *Homogeneity* bahwa nilai p (0,000) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang adaptasi kehamilan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia Wahyu. 2020. Perkembangan Pada Masa Prnatal dan Kelahiran. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 4 No.1 Mei 2020. [https://jurnal.umj.ac.id > article >](https://jurnal.umj.ac.id/article).

Adiansyah, M, 2009. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan Trimester III di Protomulyo Kaliwungu Selatan Kota Kendal.* (Online). (<http://tngkat->

- [pngetahuan-ibu-hamil-ttg-tanda-bahaya-khmilan-Aki/adiansyah/2009-pdf.](#)
- .Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Dahlan, Sopiudin, 2008. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Dewi, V.N & Sunarsih, T. 2011. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta
- Depkes, 2010. *Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil* (online). (<http://depkes.ri.co.id>).
- Hidayat, A, Aziz Alimul, 2017. *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik analisa data*, Salemba Medika. Jakarta
- Kusmiyati, et all, 2019. *Perawatan Ibu Hamil*. Fitramaya, Yogyakarta
- Nursalam, 2008. *Konsep dan penerapan metodeologi penelitian ilmu keperawatan : pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian keperawatan*, edisi 1, Salemba Medika. Jakarta
- Putri, DF.2020. BAB II. <http://eprints.Poltekkesjogja.ac.id>
- Prasetyo, bambang & Lina M, 2010. *Metode penelitian kuantitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rohmah, N, 2019. *Upaya Promosi Kesehatan Bagi Ibu Hamil*. Gramata Design, Jakarta
- Suyanto, 2011. *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Nuha Medika, Yogyakarta
- Sulistyawati, 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Winarsih. 2016. *Pendidikan Kesehatan mengatasi keluhan hamil pada ibu-ibu di asrama grou II Kopassus Kartasura (online)* (<http://ml.scribd.com>) diakses pada tanggal 20 April 2022.
- Yulianti, 2019. Bab II Tinjauan Pustaka Pengetahuan. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2020/3/KTIBAB%20II.pdf>.